

PENGENALAN DAN PELATIHAN OPERASIONAL APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID DI UMKM *ONDOMOHEN PACK*

Ninik Mardiana¹, Rika Puspita Sari², Sumartono³, R.Ayu Erni Jusnita⁴, Kusmiyati⁵

^{1,3,5}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dr. Soetomo

²Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Dr. Soetomo

⁴Fakultas Ilmi Komunikasi, Universitas Dr. Soetomo

Email: ninik.mardiana@unitomo.ac.id¹, rika.puspita@unitomo.ac.id², sumartono@unitomo.ac.id³, rayu@unitomo.ac.id⁴, kusmiyati@unitomo.ac.id⁵

Abstract

UMKM Ondomohen Pack, is a micro business engaged in producing packaging made of cardboard whose shape can be ordered according to the wishes of the customer. This PKM is a continuation of the collaboration with UMKM Ondomohen Pack which was held in 2019. This UMKM still needs improvement here and there, so this collaboration is sustainable. This year what the service lecturer team wants to fix is the problem of recording financial bookkeeping which still uses a manual system by recording in a ledger. Therefore the team of community service lecturers will provide an introduction and training to MSME staff on android applications that can be used to handle financial records by utilizing available android applications. The implementation method begins with discussion and observation about what still needs to be fixed on the Ondomohen Pack, then training and mentoring will be held so that workers in charge of financial records understand Android-based accounting operations.

Keywords: *accounting, android applications, UMKM, guided training, HR*

Abstrak

UMKM Ondomohen Pack, merupakan usaha mikro yang bergerak memproduksi kemasan berbahan kertas karton yang bentuknya dapat dipesan sesuai dengan keinginan pemesan. PKM ini merupakan kelanjutan kerjasama dengan UMKM Ondomohen Pack yang pernah dilaksanakan tahun 2019. UMKM ini masih perlu adanya pembenahan di sana-sini, maka kerjasama ini berkelanjutan. Tahun ini yang hendak dibenahi oleh tim dosen pengabdian adalah masalah pencatatan pembukuan keuangan yang masih menggunakan sistem manual dengan mencatat di buku besar. Oleh karenanya tim dosen pengabdian hendak memberi pengenalan dan pelatihan pada staf UMKM tentang aplikasi android yang bisa dipakai untuk mengatasi pencatatan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi android yang tersedia. Metode pelaksanaannya diawali dengan diskusi dan observasi tentang apa saja yang masih perlu dibenahi pada pihak Ondomohen Pack, selanjutnya akan diadakan pelatihan dan pendampingan hingga pekerja yang bertugas pada bidang pencatatan keuangan paham akan operasional akuntansi berbasis android.

Kata kunci : *akuntansi, aplikasi android, UMKM, pelatihan terbimbing, SDM*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu bentuk usaha yang bertumbuh di masyarakat, telah mendapat perhatian penting dari pemerintah. UMKM merupakan suatu bentuk usaha yang mampu mendorong meningkatnya perekonomian di lingkungan masyarakat [1]. Pada tahun 1998, saat terjadi badai krisis moneter (krismon), banyak UMKM bertahan tetap berdiri dan melangsungkan kegiatan usaha. Ketahanan UMKM inilah menjadi alasan utama mengapa pemerintah menaruh perhatian terhadap para pelaku UMKM [2]. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian di masyarakat dirasa cukup besar. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa pada 2013 sebesar 99% adalah para pelaku bisnis yang ada di wilayah Indonesia berupa UMKM. Mengingat besarnya persentasenya keberadaannya, UMKM berhasil menyerap jumlah tenaga kerja sebanyak 97%. Adapun persentase besarnya investasi sebesar 56,15%. Adapun PDB riil yang diperoleh sebesar 57,56%

Dalam hal ini, para pelaku UMKM tidak melulu berjalan mulus dalam menjalankan usahanya. Beberapa persoalan umum yang biasanya dialami oleh pelaku UMKM adalah mengenai manajemen pemasaran, manajemen distribusi, manajemen promosi, dan pengaturan tata kelola keuangan. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Ria, bahwa yang menjadi persoalan umum pada UMKM yakni persoalan pada aspek pemodal, lemahnya pengetahuan pada berbagai aspek seperti aspek manajemen dan sumber daya manusia, ketersediaan bahan baku yang dapat menimbulkan kelangkaan bahan baku, serta lemahnya aspek pencatatan administrasi, ditambah dengan perincian laporan keuangan yang cenderung kurang bahkan tidak akurat sehingga sulit mengetahui laporan keuangan yang baik dan benar [3]

Banyak pengelola UMKM dalam hal pencatatan transaksi atau pencatatan data-data keuangan belum memiliki sistem pembukuan yang baik, rapi, dan mudah untuk dibaca [4]. Pemilik UMKM juga mengungkapkan bahwa mereka kesulitan untuk mencatat laporan transaksi keuangan, karena tidak adanya pengetahuan mengenai pencatatan laporan keuangan dengan baik dan benar [5]. Walau begitu, mereka memiliki kesadaran bahwa sistem laporan keuangan yang baik akan memiliki dampak baik, berguna, dan memudahkan para pelaku UMKM guna menangani data keuangannya. Dengan sistem pencatatan yang baik pula, jika dihadapkan pada transaksi-transaksi keuangan dalam jumlah besar, memungkinkan dapat mengurangi resiko kesalahan, apalagi yang bersifat laporan keuangan yang dipergunakan secara terus menerus [6].

Di sisi lain, dengan perkembangan teknologi informatika dan digital yang sangat cepat dan pesat, melahirkan banyaknya aplikasi-aplikasi yang dapat dimanfaatkan manusia. Aplikasi-aplikasi ini bertujuan untuk meringankan dan memudahkan manusia dalam mendokumentasikan dan mengolah data. Dari banyaknya aplikasi berbasis digital, terdapat aplikasi-aplikasi pengelolaan keuangan yang tersedia di *Play Store*, yang dapat diunduh dengan mudah bagi yang memerlukannya. Pengunduhan ini dapat dilakukan dengan menggunakan komputer, laptop ataupun *smartphone*.

Mengingat program pengabdian masyarakat memiliki sifat berkelanjutan dan ketuntasan dalam menangani persoalan mitra, membuat tim pengabdian melanjutkan kerjasama dengan UMKM agar tuntas secara keterampilan manajerialnya. Tahun 2019, UMKM Odomohon Pack sempat mendapatkan sentuhan pelatihan dari tim dosen yang diketuai oleh Dr. Edi Widayat, M.Si., dengan anggota tim Pamudi, S.T., M.T, dan Ninik Mardiana, S.S., M.Pd. Tim

dosen pengabdian ini mengadakan pelatihan web komersial untuk meningkatkan sarana promosi dengan tujuan hasil produksi UMKM Odomohen Pack dapat lebih dikenal dan dapat diperluas jangkauan pemasarannya [7] Salah satu segi permasalahan di bidang pemasaran telah diselesaikan dengan baik oleh tim dosen Unitomo tahun 2019, namun UMKM Odomohen Pack masih memerlukan sentuhan pelatihan di bidang lain guna meningkatkan keterampilan sumber daya manusianya. Jika sumber daya manusia atau pekerja yang ada di UMKM Odomohen Pack masih menggunakan sistem manual, sangat disayangkan, karena membutuhkan waktu dan tenaga yang kurang efisien.

Observasi yang dilakukan tim dosen mendapati bahwa pihak UMKM Odomohen Pack masih melakukan pencatatan keuangan atau bidang akuntansi secara manual dalam buku besar. Pencatatannya pun sangat sederhana, yang hanya dimengerti oleh pihak UMKM saja. Pengerjaannya yang manual terkadang masih terjadi banyak kesalahan jika ditinjau dari sisi akuntansi yang benar. Oleh karena itu, tim dosen hendak membantu UMKM Odomohen Pack untuk mengenalkan aplikasi akuntansi bagi UMKM yang pengoperasiannya tidak begitu sulit dan mudah diakses bagi mereka.

Sejak tanggal 2 November 2011, *Odomohen Pack* sebagai UMKM telah mematenkan merk dagangnya pada Kemenkumham dengan merk terdaftar ONDO MOHEN. Paten ini berlaku selama sepuluh tahun. Paten merk ini didapat dari hasil kerjasama antara UMKM dengan pihak Pemkot Surabaya. Tercatat juga tahun 2018, UMKM OP ini berhasil mengantongi SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) Mikro yang dikeluarkan oleh Pemkot Surabaya dengan No.503/7864.A/436.7.17/2018. Pemerolehan SIUP ini dapat semakin memacu semangat mereka untuk terus mengembangkan

produktivitasnya dan meningkatkan manajemen-managemen usahanya.

UMKM OP untu saat ini memiliki empat pekerja tetap. Dalam operasionalnya dibantu dengan beberapa pekerja tidak tetap. Untuk masalah pencatatan keuangan dan pesanan, salah satu pekerja mengerjakannya dengan cara manual. Pekerja tersebut mencatat di buku besar yang hanya dimengerti oleh kalangan terbatas antarpekerja. Dari pencatatan manual ini, bukan berarti masalah selesai, mereka masih membutuhkan catatan di kertas-kertas lepas untuk penghitungan ulang agar laporan keuangan dapat diminimalkan dari kesalahan. Tampak bagaimana repotnya jika catatan lepas hitung-hitungan keungan tercecer atau terbuang. Belum lagi catatan keuangan tersebut kurang rapi dalam pembacaannya.



Gambar 1. dokumentasi keadaan buku keuangan UMKM Odomohen Pack.

Dalam dokumentasi (atas izin UMKM Odomohen Pack), terlihat bahwa pembukuan keuangan sangat sederhana dan ditulis secara manual. Petugas pencatatan keuangan memang mencatat seluruh keuangan hasil dari pesanan konsumen dengan teliti, hanya saja terkadang masih ada hitungan tambahan di bagian lain. Dalam buku besar keuangan tersebut, tergambar pula bahwa aktivitas pencatatan ada di sisi kanan halaman buku, sementara sisi kiri sengaja dikosongkan untuk catatan tambahan dan corat-corek hitungan keuangan. Tentu sebagai pencatatan keuangan akuntansi yang benar, hal tersebut masih memerlukan perbaikan-perbaikan. Oleh karenanya setelah melihat situasi mitra yang demikian dan juga

permasalahan yang lain, maka tim dosen mencoba memetakan permasalahan prioritas yang hendak diusahakan menuju keadaan yang lebih baik.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari kegiatan observasi lebih lanjut dan pembicaraan serta diskusi secara langsung di UMKM OP, maka untuk permasalahan yang membutuhkan penangan lebih lanjut untuk ditingkatkan yaitu masalah pembukuan akuntansi agar lebih mudah dan ringkas. Permasalahan yang juga tercatat berikutnya yaitu tentang bagaimana cara mengisi konten-konten di media sosial agar lebih menarik, mempermudah proses produksi dan pengembangan teknik proses produksi yang efisien. Tentu saja dari catatan permasalahan pada mitra butuh skala prioritas yang hendak diselesaikan. Maka tim dosen dan mitra sepakat untuk membenahi laporan keuangan yang ada pada mereka.

Dari pengalaman tahun sebelumnya yang sudah bekerja sama dengan tim dosen Unitomo, pihak UMKM ini mempercayai bahwa dalam pembukuan akuntansi di era informasi, sudah tidak dapat mengandalkan pembukuan manual-tulis. Oleh karena itu pihak UMKM OP perlu meningkatkan pembukuan akuntansi dalam bentuk aplikasi digital yang dapat dioperasikan dengan mudah. Untuk selanjutnya tim dosen PPM Unitomo menawarkan agar UMKM OP memiliki aplikasi android serta mampu mengoperasikan aplikasi tersebut.

Menilik pada butir analisis situasi, dapat diuraikan permasalahan pada mitra PKM meliputi beberapa hal berikut ini:

1. Aspek pembukuan keuangan, UMKM *Ondomohen Pack* menggunakan sistem catat belum memanfaatkan aplikasi yang tersedia dalam *playstore*, yang memudahkan pemakaiannya dalam mencatat keuangannya.

2. Aspek SDM, belum adanya pekerja dari *Ondomohen Pack* yang mengenal aplikasi android akuntansi yang bisa dimanfaatkan oleh mereka.

Adapun solusi yang ditawarkan untuk dapat mengatasi permasalahan mitra yakni,

1. Mengadakan pengenalan berbagai aplikasi akuntansi android untuk UMKM mitra.
2. Mengadakan pelatihan pengoperasian aplikasi yang dipilih oleh mitra, dalam hal ini aplikasi akuntansi UKM, yang bisa diunduh tanpa membayar di *Play Store*.
3. Melakukan pendampingan selama mengoperasikan aplikasi akuntansi dengan cara membuka jalur komunikasi langsung maupun melewati sarana media sosial (WhatsApp) antara tim dosen Unitomo dan mitra kerjasama.
4. Melakukan evaluasi bersama atas keberhasilan pengoperasian aplikasi akuntansi android.

3. METODE PELAKSANAAN

Untuk metode pelaksanaan mulai dari awal hingga akhir, yang didasarkan pada hasil observasi, diskusi, dan dialog-dialog dengan mitra, maka ditentukan prioritas permasalahan tentang pencatatan keuangan UMKM. Oleh karena itu yang harus diselesaikan bersama mitra adalah memperkenalkan seluk beluk aplikasi akuntansi android dan kegunaannya. Diperlukan pelatihan dan pendampingan bagi pekerja yang ditunjuk oleh pihak UMKM dalam mengelola konten keuangan pada aplikasi tersebut.

Dalam rangkaian pelaksanaan PPM ini, memiliki langkah kegiatan sebagaimana berikut:

1. Perencanaan Awal.

Pada tahap ini tim dosen melanjutkan program pengabdian yang telah

dilakukan oleh tim sebelumnya dengan konsep berkesinambungan. Alasan berikutnya yaitu pekerja atau SDM pada *UMKM OP* memerlukan pelatihan membuat laporan keuangan yang mudah, murah, dan tertib. Alasan ketiga, pihak *Ondomohen Pack* sangat memerlukan perhatian selain dari pemerintah juga perhatian dari kalangan akademisi untuk lebih peduli dengan keberadaan *UMKM*. Program pengabdian ini juga sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Tahap identifikasi lanjutan dengan mitra. Pada kesempatan ini, tim dosen yang dibantu mahasiswa mengidentifikasi permasalahan yang masih perlu ditingkatkan. Didapatlah beberapa permasalahan, salah satunya adalah mengoperasikan aplikasi akuntansi android, agar pencatatan hal keuangan lebih tertata. Pekerja *Ondomohen Pack* memerlukan pelatihan pengoperasian akuntansi digital melalui aplikasi yang tersedia. Oleh karena itu tim dosen berusaha memberi penyuluhan dan pelatihan ke pihak *UMKM OP* tentang macam aplikasi, cara pengoperasiannya, dan keunggulan aplikasi akuntansi android. Selanjutnya kedua belah pihak membuat surat kerjasama antara kedua belah pihak. Kemudian disepakati waktu dan cara pelaksanaan pelatihan.
3. Tahap Pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan penyuluhan dan pelatihan dengan metode terbimbing terhadap pekerja yang mewakili atau ditugaskan oleh pimpinan *UMKM OP*. Dalam pelatihan ini akomodasi dan perlengkapan dalam pelatihan ditanggung pihak tim dosen. Pihak mitra menyiapkan tempat dan keperluannya sendiri, yakni alat berupa telepon seluler atau jika pihak mitra memiliki laptop, maka laptop tersebut bisa dipakai untuk

praktik operasional akuntansi android. Pengadaan materi pelatihan disiapkan oleh tim dosen. Akomodasi, transportasi dan konsumsi menjadi tanggungan pihak tim dosen. Pada tahap ini terbagi dalam dua cara pelatihan (tatap muka dan nontatap muka) dengan durasi waktu per tatap muka dengan durasi 1,5 jam per pertemuan. Tim dosen selanjutnya menyediakan waktu pendampingan dengan cara membuka konsultasi dan komunikasi melalui media sosial yang dapat sewaktu-waktu ditanyakan kepada tim dosen jika diperlukan.

4. Tahap Evaluasi. Agar mengetahui tentang hasil dari pelatihan dan pendampingan, tahap berikutnya ini dilaksanakan evaluasi. Evaluasi dilaksanakan oleh tim dosen bersama dengan mitra. Hal ini agar pihak mitra dan tim dosen sama-sama mengetahui sejauh mana keberhasilan pelatihan PPM. Dengan menggunakan perangkat evaluasi berupa lembar wawancara dan lembar observasi yang sebelumnya telah disusun oleh tim dosen, maka jalannya evaluasi akan mudah diketahui. Perangkat ini digunakan sebagai indikator keberhasilan program pengabdian masyarakat.
5. Tahap Pelaporan. Hasil kegiatan PPM akan disusun dalam bentuk laporan akhir PPM oleh tim dosen.

Adapun indikator capaian kegiatan PPM yakni,

1. Dalam bidang IPTEK, pihak mitra yang mewakili dapat mengaplikasikan aplikasi akuntansi android *UMKM*. Oleh karenanya solusi yang ditawarkan yakni pelatihan pengoperasian aplikasi akuntansi android *UKM*.
2. Dalam bidang manajemen keuangan, pihak mitra mampu mengalokasikan atau

memanajemen keuangan untuk pengembangan usaha, berdasar data keuangan.

3. Indikator ketercapaian dalam bidang SDM, pihak UMKM atau yang mewakili mampu memperoleh keterampilannya dalam pengoperasian aplikasi akuntansi android.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kemitraan Masyarakat untuk mitra UMKM Ondomohen Pack tahun 2022-2023, merupakan kelanjutan dari program Kemitraan Masyarakat 2021. Pada tahun yang lalu, tim dari Unitomo memberikan pelatihan pembuatan web untuk sarana promosi. Untuk periode saat ini, dengan anggota tim yang berbeda memberikan pelatihan pengelolaan pembukuan dengan menggunakan aplikasi berbasis android yakni aplikasi UKM. Pelatihan ini diperlukan oleh mitra agar mempermudah dalam pembukuan keuangan usahanya.

Pada pelatihan ini tidak memiliki kendala yang berat saat pelaksanaan pelatihan. Pada saat awal dilakukan peninjauan kembali dengan cara wawancara dan observasi. Muncullah kesepakatan untuk memperbaiki pembukuan keuangan dengan cara memanfaatkan aplikasi digital berbasis android agar dengan mudah dioperasikan pada telepon selular maupun laptop. Sebagai bahan materi untuk pengenalan akuntansi berbasis Android, tim memakai beberapa pandangan dari [7], [8], [9], [10], [11]. Sumber-sumber rujukan ini untuk menelaah aplikasi yang baik diantara yang beredar atau ada di *Play Store*. Selain itu, sumber rujukan ini digunakan sedikit banyak sebagai acuan pelaksanaan pada kegiatan pengabdian pada tim ini.

Dalam pelaksanaan pelatihan, tidak semua staf Ondomohen Pack mengikutinya, sebab staf tetapnya hanya berjumlah seorang, sedang staf lainnya berstatus tidak tetap. Staf

yang tidak tetap bekerja hanya berdasar jika ada pesanan dalam jumlah besar dari konsumen saja. Untuk kesehariannya yang terlibat hanya pemilik dan seorang staf tersebut. Staf ini pula yang mengurus pembukuan keuangan secara manual dan sederhana dalam buku besar. Oleh karena itu tim dosen hendak memperkenalkan beberapa aplikasi akuntansi sederhana berbasis android yang dapat diunduh pada telepon selular maupun laptop.

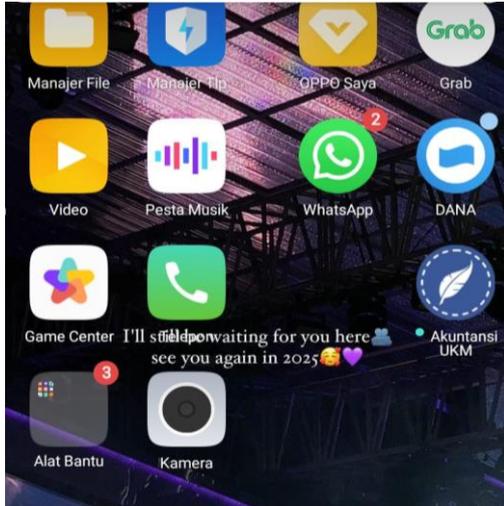
Pelatihan awal diperkenalkan pentingnya pencatatan keuangan dalam perjalanan dunia usaha. Pelaku UMKM juga diperkenalkan dengan penjabaran sepintas tentang pajak dan bagaimana penghitungannya. Untuk berikutnya diperkenalkan beberapa aplikasi android yang bisa diunduh melalui *Play Store*. Diantara yang bisa dipergunakan untuk pencatatan keuangan usaha yakni *Kledo*, *Buku Rekening*, *Buku Kas*, *Bebas Akuntansi*, *Jurnal*, *AKU*, *Sribuu*, *Akuntansiku*, *Akuntansi UKM*, *Aksi*, *BukuWarung*, dll. Setiap aplikasi ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Aplikasi-aplikasi tersebut ada yang berbayar ada yang tidak berbayar, ada yang sering ada iklan ada yang tidak. Dari sekian aplikasi yang ada dipilihlah aplikasi *Akuntansi UKM*, sebab selain tidak berbayar, pengoperasian aplikasi ini cenderung mudah diikuti dan cukup lengkap untuk pembukuan keuangan pada *Ondomohen Pack*.

Adapun langkah-langkah yang bisa dilakukan untuk pengoperasian aplikasi *Akuntansi UKM*, adalah sebagai berikut,

1. Penginstalan aplikasi Akuntansi UKM, dapat melalui telepon seluler.
2. Pengisian data perusahaan/instansi/pelaku bisnis/UKM
3. Pengelompokan transaksi menurut fitur yang tersedia pada aplikasi *Akuntansi UKM*, untuk neraca saldo awal.
4. Proses penginputan data keuangan.
5. Pembacaan hasil input keuangan

6. Pengunduhan laporan keuangan yang diperlukan pada aplikasi *Akuntansi UKM*.

Untuk selanjutnya staf yang ditunjuk oleh pimpinan *Ondomohen Pack* praktik melakukan instalisasi aplikasi, pengisian data, penginputan data keuangan pada bulan yang mereka pilih sebagai contoh awal, hingga pada pembacaan hasil.



Gambar 2. Penampakan layar telepon seluler staf *Ondomohen Pack* setelah menginstal aplikasi

Untuk berikutnya, tim dosen membuka pendampingan terbimbing dan komunikasi melalui media sosial yang memanfaatkan grup WhatsApp (WAG).

Mei 2022	
Pendapatan	
Penjualan Barang	10.065.000
Pendapatan Bersih	10.065.000
Harga Pokok Penjualan	
Harga Pokok Penjualan	(8.250.000)
LABA / RUGI KOTOR	1.815.000
Biaya Penjualan	
Biaya Penjualan Lain-Lain	(200.000)
Biaya Transport	(100.000)
Total Biaya Penjualan	(300.000)
Biaya Admin dan Umum	
Biaya Telepon	(300.000)
Biaya Listrik	(200.000)
Total Admin dan Umum	(500.000)
Pendapatan Diluar Usaha	
Total Pendapatan Diluar Usaha	0
Biaya Diluar Usaha	
Total Biaya Diluar Usaha	(0)
LABA / RUGI BERSIH	1.015.000

Gambar 3. Tangkapan layar telepon seluler laba rugi *Ondomohen Pack* untuk periode Mei 2022

Mei 2022	
AKTIVA	
Aktiva Lancar	
Kas	2.502.000
Total Aktiva Lancar	2.502.000
Aktiva Tetap	
Total Aktiva Tetap	0
TOTAL AKTIVA	2.502.000
UTANG DAN MODAL	
Utang Jangka Pendek	
Total Utang Jangka Pendek	0
Utang Jangka Panjang	
Total Utang Jangka Panjang	0
Modal	
Modal Pemilik	1.487.000
Laba / Rugi Bersih	1.015.000
Total Modal	2.502.000
TOTAL UTANG DAN MODAL	2.502.000

Gambar 4. Tangkapan layar telepon seluler neraca *Ondomohen Pack* untuk periode Mei 2022

Hasil kegiatan PKM antara tim dosen Universitas Dr. Soetomo dan UMKM *Ondomohen Pack*, adalah sebagai berikut,

- 1) Dalam bidang IPTEK, jika sebelum adanya pelatihan, pihak UMKM OP dalam mencatat keuangan menggunakan catatan keuangan sederhana, dengan cara ditulis tangan. Setelah mendapat pelatihan pengoperasian aplikasi akuntansi UKM, pekerja bagian keuangan UMKM sudah dapat mengoperasikan aplikasi UKM.
- 2) Dalam bidang SDM, sebelum adanya pelatihan, wawasan pekerja terbatas pada pencatatan keuangan secara manual. Setelah mendapatkan pelatihan, pekerja UMKM OP telah mengenal berbagai aplikasi android untuk pencatatan keuangan. mereka juga tahu akan cara memilih aplikasi yang tepat yang disesuaikan dengan keadaan keuangannya.
- 3). Dalam bidang manajemen keuangan, sebelum mendapatkan pelatihan, pekerja UMKM OP menata keuangan berdasar uang masuk dan keluar. Setelah mendapatkan pelatihan, mereka berusaha untuk menata keuangan UMKM dengan memperhitungkan masalah pengembangan usaha, promosi, perhitungan pajak, dll.

Pelatihan dan pendampingan secara terbimbing 80% dilakukan dengan menggunakan sarana WAG. Dari pelatihan ini, pihak *Ondomohen Pack* akhirnya berhasil memiliki aplikasi pencatat keuangan dengan memakai aplikasi *Akuntansi UKM*.

Dengan adanya pelatihan pengaplikasian aplikasi *Akuntansi UKM* ini, pihak *Ondomohen* mendapat pengetahuan dan keterampilan dalam mencatat keluar-masuknya keuangan usaha mereka secara lebih rapi dan akurat. Pekerja yang ditunjuk untuk mengelola pencatatan keuangan, sedikit

demi sedikit sudah bisa melakukan input data untuk keuangan periode yang akan datang maupun memperbaiki catatan keuangan pada periode-periode sebelumnya.

5. KESIMPULAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat, perlu dimanfaatkan untuk keperluan pencatatan keuangan UMKM, dengan hadirnya aplikasi-aplikasi yang telah tersedia pada *Play Store*. Pemilihan aplikasi keuangan didasarkan pada kemudahan operasional dan keterjangkauan para pemakai atau *user*. UMKM *Ondomohen Pack*, tidak mungkin mengandalkan pencatatan sederhana dan manual terus-menerus. Harus ada terobosan baru dalam penyusunan laporan keuangan UMKM-nya. Aplikasi *Akuntansi UKM*, dirasa cukup membantu dalam proses pencatatan keuangan UMKM *Ondomohen Pack*. Keterampilan pekerja yang ditugaskan mengelola keuangan dengan memanfaatkan aplikasi berbasis android, merasa dimudahkan dalam pencatatan keuangan. Dia bisa mencatat melalui telepon selular atau jika ingin lebih jelas bisa menggunakan laptop miliknya.

Untuk pelaku UMKM yang lain, perlu juga memanfaatkan aplikasi-aplikasi pencatat akuntansi perusahaan berbasis android yang mudah namun akurat. Masih diperlukan penelitian lebih lanjut tentang tingkat keefektifan penggunaan aplikasi berbasis android. Untuk tim abdi masyarakat yang lain, diharapkan uluran tangan untuk peduli terhadap keberadaan UMKM dengan cara memberi pelatihan-pelatihan di bidang yang lainnya.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, tim dosen pengabdian mengucapkan terima kasih pada pihak rektorat dan fakultas atas kebijakan yang telah memberi kemudahan untuk melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Ucapan terima kasih juga disampaikan untuk pihak mitra yang bersedia bekerjasama dan antusias selama proses pelatihan berlangsung. Berikutnya terima kasih disampaikan pada seluruh tim dan mahasiswa yang telah bekerja sama baik secara bergotong royong mewujudkan salah satu

DAFTAR PUSTAKA

[1] N. A. Kumala and L. D. P. W. SWW, "OPTIMALISASI PRODUK CAMILAN DENGAN MANAJEMEN PRODUK DAN PEMASARAN MELALUI MEDIA SOSIAL," *Aptekmas*, vol. 5, no. 1, pp. 1–6, 2022.

[2] A. Ria, "ANALISIS PENERAPAN APLIKASI KEUANGAN BERBASIS ANDROID PADA LAPORAN KEUANGAN UMKM MEKARSARI, DEPOK," *Sosio e-kons*, vol. 10, no. 3, p. 199, 2018, doi: 10.30998/sosioekons.v10i3.2844.

[3] L. R. Rinandiyana, D. L. Kusnandar, and A. Rosyadi, "Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan Umkm," *Qardhul Hasan Media Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 1, p. 73, 2020, doi: 10.30997/qh.v6i1.2042.

[4] E. Widayat and N. Mardiana, "Pengembangan Sarana Promosi Melalui Web di UMKM Ondomohen Pack," *J. ABDINUS J. Pengabdi. Nusant.*, vol. 5, no. 1, pp. 168–177, 2021.

[5] L. P. Windayani, N. T. Herawati, L. Gede, and E. Sulindawati, "ANALISIS PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID LAMIKRO UNTUK MEMBANTU USAHA MIKRO MENYUSUN LAPORAN

KEUANGAN SESUAI SAK EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus)," *JIMAT*, vol. 9, no. 3, pp. 50–62, 2018.

[6] I. Paramita, A. Suangga, R. Mardiani, and M. J. Ilhamsyah, "Aplikasi Akuntansi Berbasis Android dan Gambaran Profil UMKM Pengguna Potensial Menggunakan IFLS Data," *J. Kaji. Akunt.*, vol. 21, no. 1, pp. 46–63, 2020, doi: 10.29313/ka.v21i1.5128.

[7] S. Salsabilla, A. F. Putra, C. G. Ayuntari, and Y. Maharani, "Pendampingan Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM dalam Menyusun Laporan Keuangan," *Rahmatan Lil'Alamin J. Community Serv.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2021.